

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus. Pada bab ini akan disajikan : (1) Desain Penelitian. (2) Batasan Istilah. (3) Partisipan. (4) Lokasi dan Waktu Penelitian. (5) Pengumpulan Data. (6) Uji Keabsahan Data. (7) Analisa Data. (8) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah studi kasus, yaitu studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan dengan Masalah Retensi Urine pada Pasien *Benign Prostat Hiperplasia* di RSUD Anwar Medika Sidoarjo.

3.2 Batasan Istilah

Asuhan Keperawatan dengan Masalah Retensi Urine pada Pasien *Benign Prostat Hiperplasia* di RSUD Anwar Medika Sidoarjo, maka dijabarkan oleh penulis adalah Asuhan keperawatan klien post operasi BPH yang ditandai dengan:

1. Klien dengan batasan usia >40 tahun.
2. Melaporkan keluhan berkemih (Sutanto, 2021).
3. Mengekspresikan saat berkemih (Sutanto, 2021).
4. Melakukan tindakan pemasangan *kateter* (Sutanto, 2021).

3.3 Partisipan

Pada penelitian ini yang menjadi partisipan peneliti adalah 2 klien BPH berusia 50 – 75 tahun pada stadium II sampai III dengan masalah Retensi Urine di RSUD Anwar Medika Sidoarjo

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Anwar Medika Sidoarjo baik pada klien 1 maupun klien 2. Waktu penelitian pada klien 1 maupun klien 2 yaitu dalam rentang antara bulan juli sampai agustus 2022.

3.5 Pengumpulan Data

Mencari data klien dewasa BPH dengan masalah Retensi Urine. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua pihak dan beberapa pihak yaitu pewawancara dalam hal ini penulis dan terwawancara adalah klien dewasa BPH yang mengalami retensi urin. Sumber data yang didapat adalah dari klien, keluarga dan perawat lainnya. Pada klien 1 sumber data didapat dari klien dan adik klien. Klien 2 sumber data didapat dari klien, istri dan anak klien (Sumikarsih et al., 2019).

2. Observasi dan Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi pada sistem perkemihan pada klien dewasa BPH dengan masalah retensi urin.

3. Studi dokumen

Studi dokumen yang digunakan untuk melengkapi hasil penelitian didapatkan dari list klien BPH dengan masalah retensi urin di RSUD Anwar Medika Sidoarjo

Dokumen yang didapat :

Klien 1 : Hasil USG Abdomen, hasil Laboratorium Hematologi.

Klien 2 : Hasil USG Abdomen, hasil Laboratorium Hematologi.

3.6 Uji Keabsahan Data

Disamping integritas penulis, uji keabsahan data dilakukan dengan cara berikut ini:

1. Memperpanjang waktu pengamatan / tindakan;
2. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.7 Analisis Data

1. Pengumpulan data.
2. Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil dituliskan dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).
3. Penyajian data.

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan identitas klien dibuat inisial.

4. Kesimpulan.

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

3.8 Etik Penelitian

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Lembar persetujuan yang akan diberikan responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusif dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan penelitian tidak mencantumkan nama responden namun hanya dicantumkan inisial saja.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan hasil penelitian (Tjahjodjati et al., 2021).